

ABSTRAK

Andre Wilianto (01407190023)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

(viii+ 24 halaman)

Buruknya kualitas pendidikan di Indonesia membuat tingkat kemampuan berpikir kritis siswa berada pada level rendah hingga sedang. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa merupakan tantangan bagi pendidikan Indonesia saat ini, terutama dalam kerangka filsafat pendidikan Kristen. Internet sebagai media utama penyebaran informasi di zaman posmodernisme menyebabkan banyaknya informasi beredar dengan bebas. Studi dilakukan menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai penuntun mengembangkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran di era digital sehingga siswa dapat berpegang teguh pada firman Allah sebagai dasar kebenaran dalam berpikir kritis menanggapi banyaknya informasi dan mengelola bumi. Berdasarkan hasil studi, guru Kristen perlu mengalami lahir baru sebelum dapat menuntun siswa kepada kebenaran Firman Allah. Filsafat posmodernisme memberikan tantangan bagi praktik pendidikan Kristen sehingga guru Kristen dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis perlu menjelaskan perspektif Alkitab sebagai fondasi berpikir kritis. Guru Kristen perlu mengajak siswa berkontribusi aktif berpikir mengatasi fenomena yang terjadi disekitar lingkungan melalui solusi biblikal. Pada pembelajaran yang di era digital, guru Kristen berperan untuk menuntun siswa melalui pertanyaan-pertanyaan kritis dan studi kasus nyata. Guru Kristen perlu menyadari pentingnya aspek spiritual dan kompetensi pedagogik dalam implementasi pemanfaatan literasi digital untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan kebenaran Allah.

Referensi: 31 (1994-2022).

ABSTRAK

Andre Wilianto (01407190023)

PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI

(xi + 22 halaman: 1 tabel; 8 lampiran)

Kejatuhan manusia menyebabkan distorsi pada pikiran manusia sehingga manusia tidak mampu menggunakan rasio untuk menjalankan mandat budaya. Oleh karena itu, pendidikan Kristen memiliki tujuan untuk memulihkan relasi siswa dengan Allah sehingga siswa mampu berpikir kritis melalui kerangka wawasan Kristen Alkitabiah untuk menjalankan mandat budaya. Penggunaan media digital pada mata pelajaran ekonomi diharapkan mampu menolong siswa berlatih berpikir kritis menghadapi fenomena ekonomi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk melihat penggunaan media digital pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI sebagai upaya guru mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di salah satu sekolah swasta di Tangerang berada pada tingkat rendah karena siswa kesulitan dalam mencari dan mengelola informasi untuk menghasilkan kesimpulan dan solusi yang tepat dan relevan. Berdasarkan hasil penelitian, media digital dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan meningkatkan partisipasi dan melatih siswa berpikir mengelola data dan informasi. Penggunaan media digital disesuaikan dengan aktivitas kelas sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu penggunaan media digital memerlukan rancangan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas. Kemudian, siswa dapat menggunakan media digital untuk melatih kemampuan berpikir kritis secara mandiri.

Referensi: 42 (1960-2022).